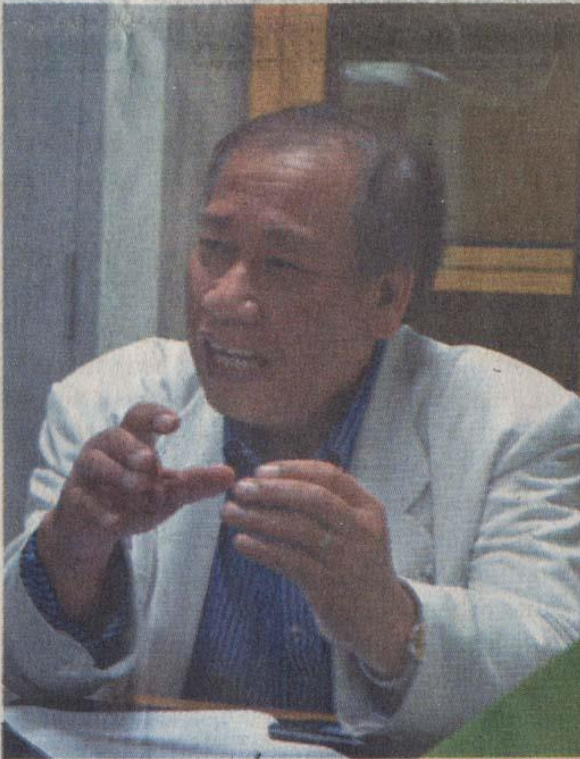


## PUBLIKASI PERS

JUDUL : PENDERITA GANGGUAN MATA AKIBAT DM TERUS BERTAMBAH  
MEDIA : KEDAULATAN RAKYAT  
TANGGAL : 13 OKTOBER 2016

### Penderita Gangguan Mata Akibat DM Terus Bertambah



KR-Devid Permana

**Prof dr Suhardjo SU SpM (K)**

**YOGYA (KR)** - Kasus gangguan mata retinopati diabetik dari tahun ke tahun terus bertambah, seiring tingginya angka penderita diabetes mellitus (DM). Bahkan, data International Diabetes Federation pada 2015 menunjukkan, jika 1 dari 11 orang di dunia ini adalah menyandang DM.

Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Prof dr Suhardjo SU SpM

(K) mengatakan, kejadian retinopati diabetik sebenarnya dapat dicegah dengan pengendalian DM, sehingga angka kebutaan juga bisa diminimalisir. Apalagi, hingga kini kebutaan di dunia masih tinggi.

"Deteksi dini sangat penting untuk meminimalisir risiko kebutaan," kata Suhardjo saat jumpa wartawan berkaitan Hari Penglihatan Sedunia atau World Sight Day 2016 di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr Sardjito, Rabu (12/10). Turut hadir Ketua Perdami DIY dr Agus Supartoto SpM (K).

Suhardjo mengatakan, selain dari retinopati diabetik, kebutaan juga bisa dikarenakan glaukoma, katarak, miopia, dan akibat kekeruhan di kornea. Menurutnya, kunci untuk menjaga kesehatan mata adalah dengan deteksi dini, karenanya periksa kesehatan mata secara teratur.

Agus Supartoto mengatakan, Hari Penglihatan Sedunia diperingati setiap tanggal 13 Oktober setiap tahun. Pada tahun 2016 ini di Departement Ilmu Kesehatan Mata FK UGM dan RSUP Dr Sardjito mengangkat tema acara 'Stronger Together, Bersama Kita Cegah Kebutaan'.

Menurut Agus Supartoto, IKM FK UGM bersama RSUP Dr Sardjito terus berupaya memberikan pelayanan sebaik-baiknya. Bahkan, mereka menggandeng semua lapisan masyarakat bersama Perdami untuk meminimalisir kebutaan dan gangguan mata melalui program promotif, preventif dan kuratif.

**(R-3/Dev)-k**

